



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN III TAHUN 2025

STASIUN KIPM MEDAN II
BPPMHKP - KKP



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan II dapat tersusun. Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SKIPM Medan II sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) yaitu menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor: 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Melalui Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 ini diharapkan dapat terlihat gambaran capaian kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan II selama periode Triwulan III Tahun 2025, sekaligus cerminan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi dalam rangka mencapai visi SKIPM Medan II yang mendukung visi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP).

Semoga Laporan Kinerja ini, dapat menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja yang nantinya diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang sehingga tercapai kinerja yang lebih baik.





IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 SKIPM Medan II ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP).

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) SKIPM Medan II pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebesar 112,31. Nilai ini diperoleh dari pencapaian sasaran strategis (SS) dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) SKIPM Medan II dengan hasil dari 8 (delapan) indikator kinerja, 5 (lima) indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan dengan baik terbukti dengan pencapaian realisasi sesuai target. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja SKIPM Medan II Triwulan III Tahun 2025 dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		IKU	Target Triwulan III 2025	Realisasi Triwulan III 2025	% Capaian	Realisasi Triwulan III 2024
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu hasil kelautan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Medan II	70	85,30	120%	-
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan	70	98,55	120%	-



		keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Medan II				
3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	99	100	101,01%	100	
<hr/>						
Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Lingkup Stasiun KIPM Medan II	-	-	-	-
<hr/>						
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Medan II	5.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Medan II	-	-	-	-
	6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Medan II	-	-	-	-
	7.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II	85	100	117,65	100
	8.	Nilai survey kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Medan II	88	95,86	108,93%	91,98



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
1.3 Sistematika Penyajian	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
2.1 VISI dan MISI	6
a. Visi	6
b. Misi	6
2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN	9
3.1 Capaian Kinerja	9
3.2 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja	11
BAB IV PENUTUP	31



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai SKIPM Medan II Triwulan III Tahun 2025.....	3
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Medan II Tahun 2025.....	8
Tabel 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja SKIPM Medan II Triwulan III Tahun 2025 dengan Triwulan III Tahun 2024.....	10
Tabel 3.2	Target dan Realisasi IK 1 Triwulan III Tahun 2025.....	14
Tabel 3.3	Target dan Realisasi IK 2 Triwulan III Tahun 2025.....	17
Tabel 3.4	Target dan Realisasi IK 3 Triwulan III Tahun 2025.....	19
Tabel 3.5	Target dan Realisasi IK 4 Triwulan III Tahun 2025.....	20
Tabel 3.6	Target dan Realisasi IK 5 Triwulan III Tahun 2025.....	22
Tabel 3.7	Target dan Realisasi IK 6 Triwulan III Tahun 2025.....	23
Tabel 3.8	Target dan Realisasi IK 7 Triwulan III Tahun 2025.....	24
Tabel 3.9	Target dan Realisasi IK 8 Triwulan III Tahun 2025.....	27
Tabel 3.10	Capaian Realisasi Kinerja Anggaran Triwulan III Tahun 2025.....	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SKIPM Medan II Triwulan III Tahun 2025	4
Gambar 2.1 Peta Strategis SKIPM Medan II Triwulan III Tahun 2025	7
Gambar 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SKIPM Medan II Triwulan III Tahun 2025	9
Gambar 3.2 Inspeksi Cara Pemberian Ikan Yang Baik di Kapal Perikanan Triwulan III Tahun 2025	13
Gambar 3.3 Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sertifikasi HACCP HACCP	17
Gambar 3.4 Pelayanan petugas SKIPM Medan II kepada pengguna jasa	26
Gambar 3.5 Hasil capaian survey kepuasan masyarakat SKIPM Medan II Triwulan III tahun 2025.....	26



Lampiran

Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Medan II Tahun 2025.....32



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pengendalian Pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP). BPPMHKP mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

Stasiun KIPM Medan II sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menerapkan prinsip *good governance* dalam mengelola sumber daya organisasi dan melaksanakan kewenangannya. Lima pilar *good governance* yaitu akuntabilitas, keterbukaan dan transparansi, ketaatan pada hukum, partisipasi masyarakat dan komitmen mendahulukan kepentingan bangsa dan negara.

Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah diterapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik, yaitu Laporan Kinerja Stasiun KIPM Medan II yang memberikan informasi tentang capaian sasaran strategis, capaian kinerja output dan kinerja finansial kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisai

a. Tugas

Stasiun KIPM Medan II mendukung BPPMHKP dengan menjalankan tugas dan fungsinya yaitu menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, SKIPM Medan II selaku Unit Pelaksana Teknis di bidang pelayanan operasional, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pemantauan mutu dan keamanan hasil perikanan;
- b. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan;
- c. Pelaksanaan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
- d. Pelaksanaan surveilen mutu dan keamanan hasil perikanan;
- e. Pelaksanaan sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan;
- f. Pelaksanaan pengujian mutu dan keamanan hasil perikanan;
- g. Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
- h. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi mutu dan keamanan hasil perikanan; dan
- i. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

c. Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi, SKIPM Medan II memiliki 2 (dua) Kelompok Jabatan, yaitu kelompok jabatan struktural yang berdasarkan PP. No. 100 Tahun 2000 merupakan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak bagi pegawai dalam melakukan fungsi manajerial terhadap suatu organisasi dan kelompok jabatan fungsional merupakan hak yang diberikan kepada pegawai untuk melakukan tugas yang bersifat teknis, sesuai dengan bidang keahliannya dalam mendukung organisasi.

Dalam kelompok jabatan struktural, terdapat 2 pos jabatan yang terbagi kedalam tingkat eselonisasi antara lain Plt.Kepala Stasiun KIPM Medan II dan Kepala Urusan Umum



serta menetapkan 4 (empat) orang sebagai Ketua Tim Kerja di masing-masing bagian antara lain:

1. Ketua Tim Kerja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
2. Ketua Tim Kerja Pengawasan Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
3. Ketua Tim Kerja Penerapan Standard dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
4. Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial

Pada Triwulan III Tahun 2025, SKIPM Medan II memiliki 3 (tiga) jabatan fungsional yaitu:

- a. Jabatan Fungsional Inspektur/Asisten Inspektur Mutu
- b. Jabatan Fungsional Keuangan APBN
- c. Jabatan Fungsional SDM

Stasiun KIPM Medan II pada Triwulan III Tahun 2025 memiliki pegawai berjumlah 22 (dua puluh dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang pejabat struktural yaitu Kepala Urusan Umum merangkap Plt. Kepala SKIPM Medan II, 4 (empat) orang fungsional umum, 3 (tiga) orang fungsional APBN, 13 (tiga belas) orang fungsional Inspektur/Asisten Inspektur Mutu dan 1 (satu) orang fungsional SDM.

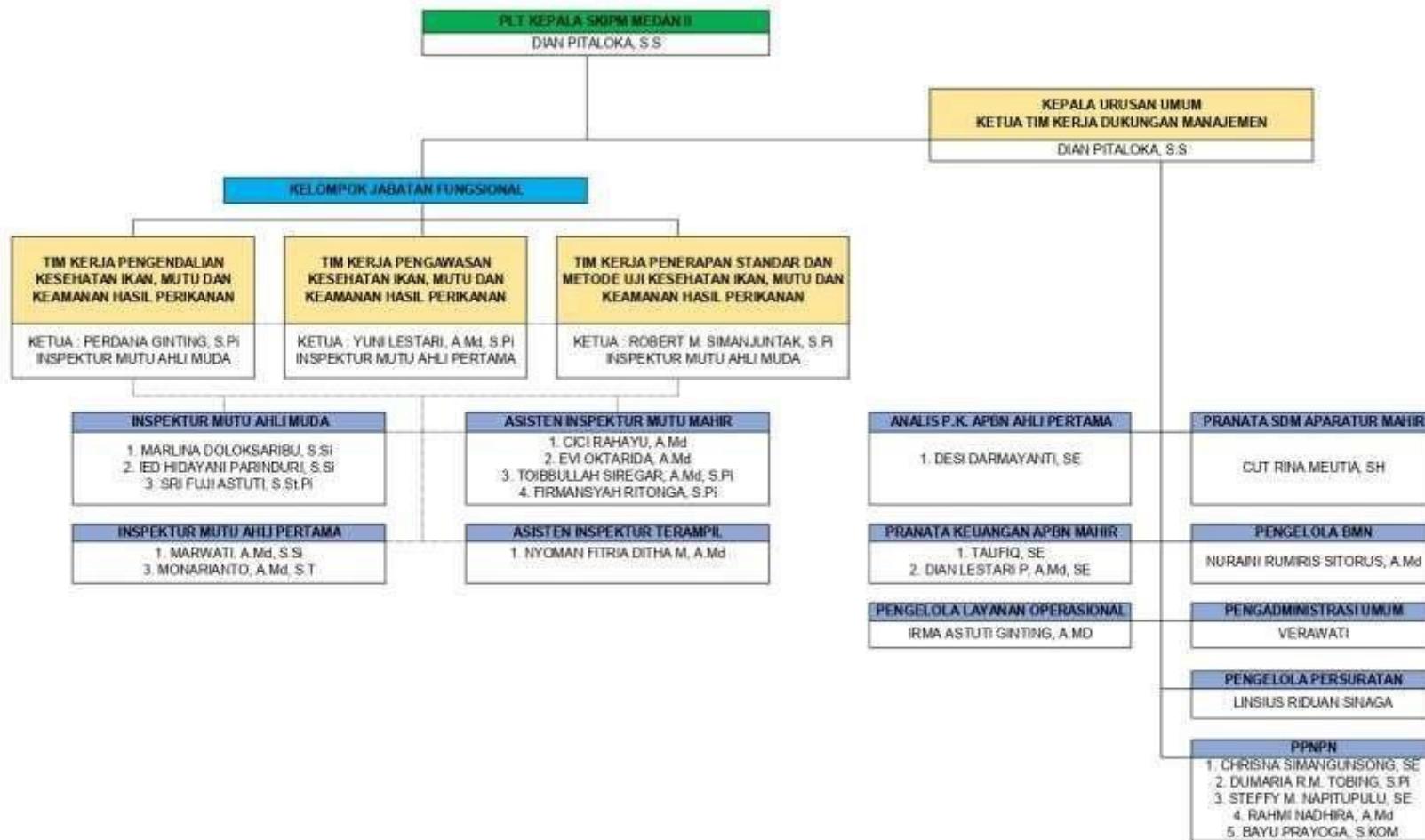
Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Medan II memiliki 5 (lima) orang pegawai PPNPN.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai SKIPM Medan II Triwulan III Tahun 2025

No	Jabatan	Jenjang Fungsional		Jumlah
		Ahli	Terampil	
1	Pejabat Struktural	-	-	1
2	Fungsional Umum	-	-	4
3	Fungsional APBN	1	2	3
4	Inspektur Mutu	7	6	13
5	Fungsional SDM		1	1
6	PPNPN			5
Jumlah Pegawai				27



STRUKTUR ORGANISASI STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II TAHUN 2025





1.3 Sistematika Penyajian

Sistematika dan penyajian Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

- a) Bab I - Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.
- b) Bab II - Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian Kinerja Tahun yang bersangkutan.
- c) Bab III - Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.
- d) Bab IV – Penutup, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- e) Lampiran, memuat Penetapan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 dan hal-hal lainnya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI

a. Visi

Visi SKIPM Medan II ditetapkan sesuai dengan Visi BPPMHKP dan Visi KKP 2020-2024 yaitu untuk mendukung visi Presiden “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP), berkaitan dengan visi KKP diatas, memberikan dukungan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dengan memastikan produk perikanan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.

a. Misi

Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017, sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang yang dimandatkan, maka BPPMHKP menjalankan 3 (tiga) dari 4 (empat) Misi KKP dalam Renstra 2020 – 2024, yaitu:

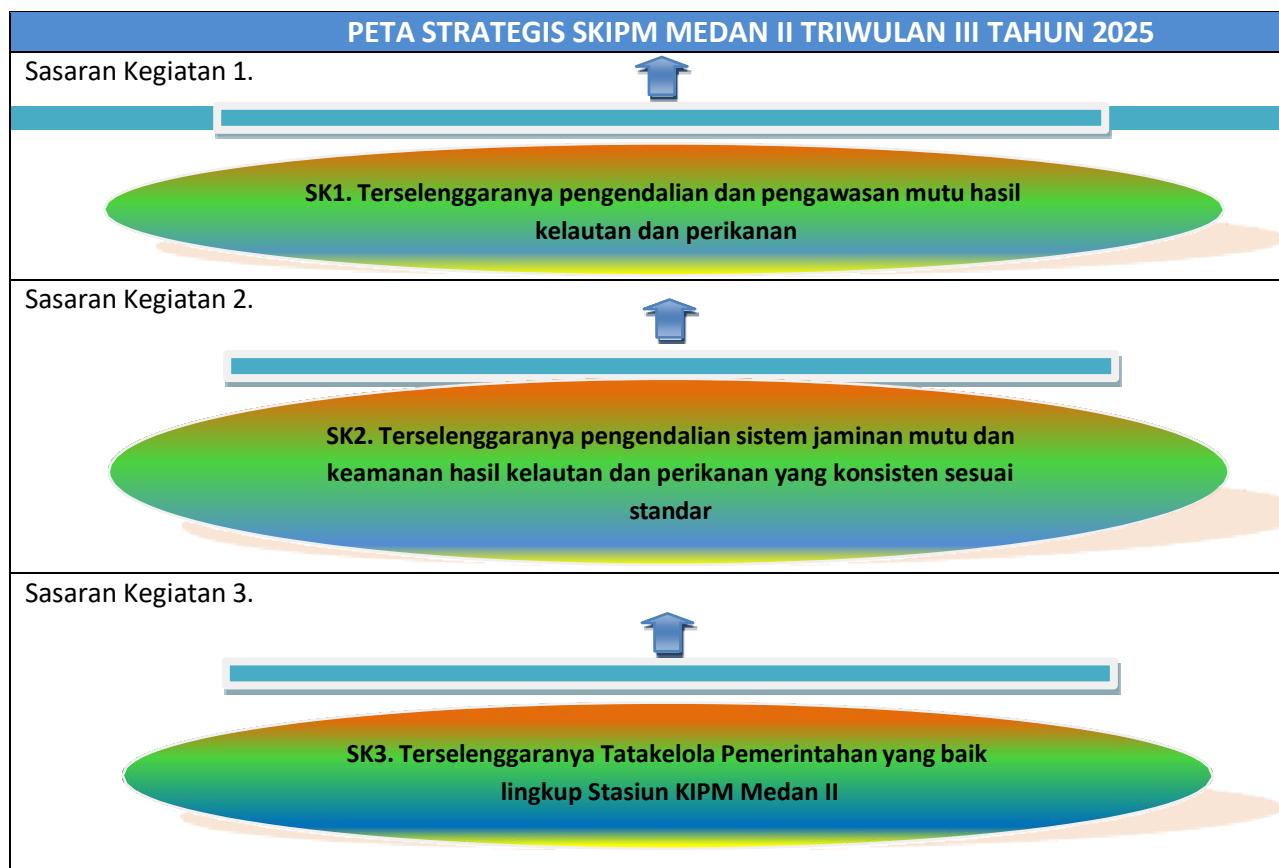
1. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
2. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
3. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.



2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Sasaran merupakan hasil yang dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang diwujudkan pada tahun bersangkutan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Stasiun KIPM Medan II Triwulan III Tahun 2025 ditunjukkan pada Gambar 2.1 dan Tabel 2.1 di bawah ini:



Gambar 2.1. Peta Strategis SKIPM Medan II Tahun 2025



Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Medan II Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1 Percentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Medan II	70%
		2 Percentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Medan II	70%
		3 Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	99%
2	Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4 Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Medan II	75
3	Terselenggaranya Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Medan II	5 Presentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Medan II	100%
		6 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Medan II	87
		7 Presentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II	85%
		8 Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Medan II	88

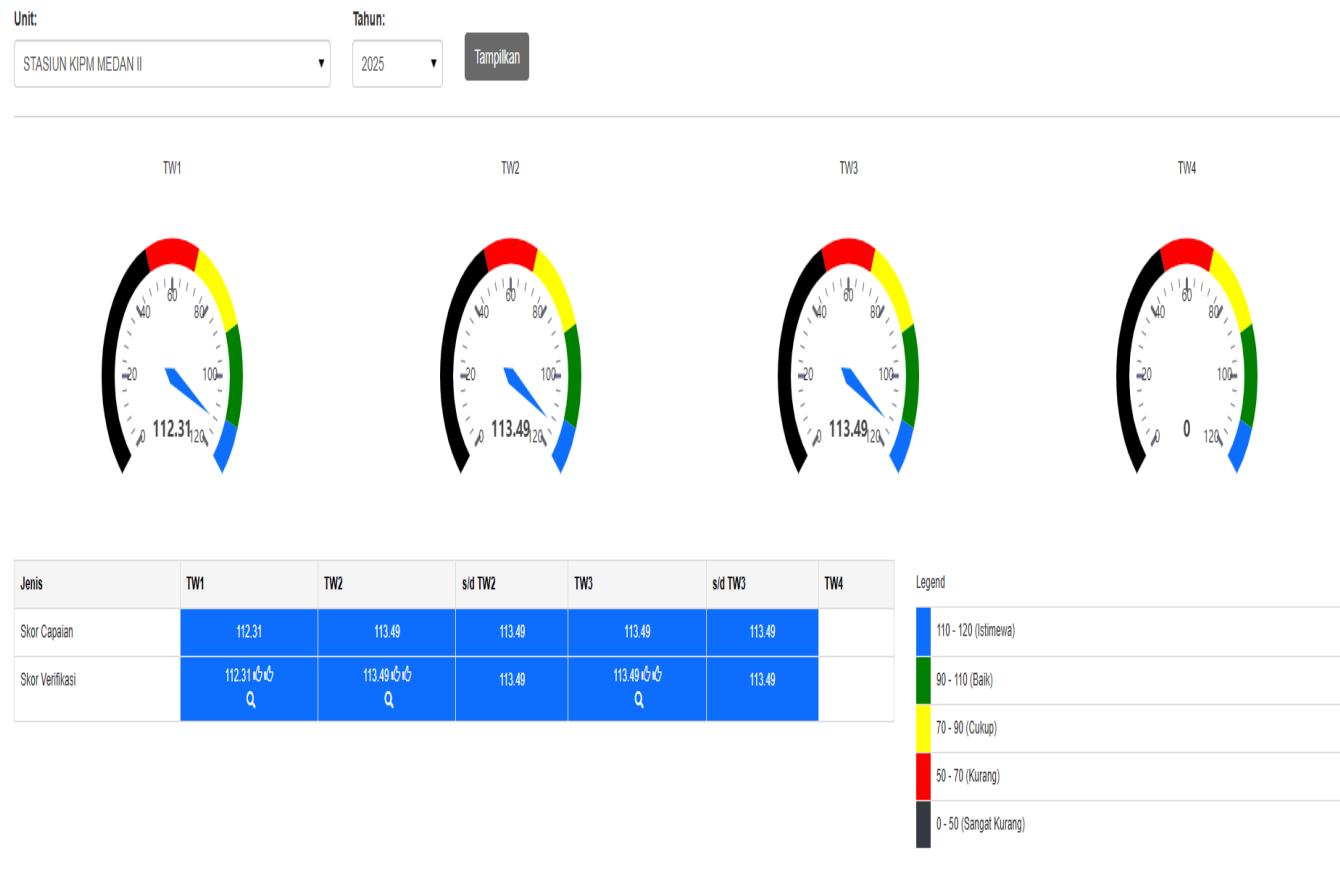


BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

3.1 Capaian Kinerja

Capaian kinerja Stasiun KIPM Medan II Triwulan III Tahun 2025 sudah baik, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 113,49% berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja di www.kinerjaku.kkp.go.id.



Gambar 3.1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SKIPM Medan II Triwulan III Tahun 2025



Tabel 3.1 Capaian Realisasi Kinerja SKIPM Medan II Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		IKU	Target Triwulan III 2025	Realisasi Triwulan III 2025	% Capaian	Realisasi Triwulan III 2024
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu hasil kelautan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Medan II	70	85,30	120%	-
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Medan II	70	98,55	120%	-
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	99	100	101,01%	100
Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Lingkup Stasiun KIPM Medan II	-	-	-	-



Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Medan II	5.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Medan II	-	-	-	-
	6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Medan II	-	-	-	-
	7.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II	85	100	117,65%	100
	8.	Nilai survey kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Medan II	88	95,86	108,93%	91,98

3.2 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja



SK1. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan ini diukur dengan 3 (tiga) indikator, yaitu Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Medan II, Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Medan II, dan Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Medan II.



IK 1	Percentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Medan II
------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor primer yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer perikanan budidaya meliputi CBIB,CPIB,CPPIB,CPOIB, CDOIB dan perikanan tangkap meliputi CPIB di kapal yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Sektor produksi perikanan primer merujuk kepada kegiatan yang berfokus pada pengambilan dan pengelolaan sumberdaya hayati perairan yang meliputi penangkapan ikan, budidaya dan pengumpulan hasil laut lainnya.

Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI)
2. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku

Output kegiatan berupa rekomendasi yang diberikan dari hasil inspeksi dalam sistem OSS maupun secara manual.

Pada Triwulan III Tahun 2025 IK 1 ini memiliki target 70%, dan telah terealisasi sebesar 85,30%, sehingga persentase capaian pada Triwulan III Tahun 2025 adalah 120%.

Capaian IKU ini diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \%X &= \frac{A+B+C+D+E+F}{xn} \times 100\% \\ \%X &= \frac{A + F}{2} \times 100\% \\ &= \frac{100+70,59}{2} \times 100\% \\ &= 85,30\% \end{aligned}$$

%X =	Percentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan
A =	Percentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB
B =	Percentase Unit menerapkan CPIB
C =	Percentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB
D =	Percentase Unit Usaha menerapkan CPOIB
E =	Percentase Unit Usaha menerapkan CDOIB
F =	Percentase Unit Usaha menerapkan CPIB Kapal
xn =	Jumlah dari unsur pembentuk



Analisis Keberhasilan

Melakukan identifikasi data unit usaha yang menjadi prioritas dilakukan sertifikasi produksi primer (CPIB), serta melakukan koordinasi secara intensif serta pendampingan untuk memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk dapat dilakukan sertifikasi. Stasiun KIPM Medan II telah melaksanakan kegiatan inspeksi CPIB di Kapal Perikanan dan CBIB.

Adapun Output dari kegiatan ini terdiri dari :

- ✓ 132 Sertifikat CPIB Kapal Perikanan dengan masa berlaku 2 tahun.
- ✓ 5 Sertifikat CBIB dengan masa berlaku 4 tahun.



Gambar 3.2. Inspeksi Cara Pemberian Ikan Yang Baik Di Kapal Perikanan Triwulan III Tahun 2025



Tabel 3.2. Target dan Realisasi IK1 Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Triwulan III Tahun 2025			Realisasi Triwulan III Tahun 2024
		Target	Realisasi	%	
1 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan Lingkup Stasiun KIPM Medan II	70%	70%	85,30%	120%	-

**IK 2 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Medan II**

Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.

Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI);
2. Standar Internasional (Codex Alimentarius);
3. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.

Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Stasiun KIPM Medan II telah merealisasikan penerbitan sertifikat HACCP sebanyak 45 sertifikat dari 44 permohonan dan sertifikat kelayakan pengolahan sebanyak 55 sertifikat, dari 58 permohonan sehingga realisasi pada tahun ini sebesar 98,55% dari target 70% dan persentase capaian pada triwulan III tahun 2025 sebesar 120%.



Capaian IKU ini diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\%X = \frac{A+B}{xn} X 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan
 A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk
 B = Persentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP
 xn = Jumlah dari unsur pembentuk (2)

$$\begin{aligned}
 \%X &= \frac{A+B}{2} \times 100\% \\
 &= \frac{102,27 + 94,83}{2} \times 100\% \\
 &= 98,55\%
 \end{aligned}$$

Analisis Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian indikator ini antara lain pelaksanaan sertifikasi HACCP dilaksanakan sesuai dengan grade HACCP produk unit pengolahan ikan dan selain itu terdapat unit pengolahan ikan yang mengajukan penambahan ruang lingkup produk sertifikasi HACCP baru, sehingga dilakukan inspeksi sertifikasi HACCP untuk penambahan ruang lingkup produk baru tersebut, selain telah melaksanakan inspeksi, surveillance dan melakukan monitoring dan evaluasi HACCP sesuai jadwal, Stasiun KIPM Medan II selalu berkomunikasi secara efektif kepada para pelaku usaha untuk penerbitan sertifikat HACCP dan sertifikat kelayakan pengolahan.

Selain itu upaya yang dilakukan untuk keberhasilan indikator kinerja ini antara lain:

- ✓ Mengirim Surat Pemberitahuan melakukan Inspeksi Perpanjangan HACCP.

 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II <small>JL. PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA GAMBON BELAWAN (20414)</small> <small>TELEPON (061) 6945753, WA +62 8118012222</small> <small>LAMAN www.kkp.go.id SUREL stakari.belawan@kkp.go.id</small>
Nomor : 1016/SKIPM.MDN.II/KI.410/IX/2025 8 September 2025 Sifat : Biasa Lampiran : - Hal : Pemberitahuan Perpanjangan Sertifikasi HACCP Yth. Pimpinan PT. Sumber Usaha Nusantara di Medan
Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan Dan Perikanan, maka dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut: 1. Masa berlaku sertifikat HACCP untuk Frozen Boiled Crab Meat No 243/PM/HACCP/PB/10/23 sampai dengan 19 Oktober 2025 2. Masa berlaku sertifikat HACCP untuk Frozen Cephalopod No 282/PM/HACCP/PB/10/23 sampai dengan 30 Oktober 2025 3. Masa berlaku sertifikat HACCP untuk Frozen Pelagic Fish No 244/PM/HACCP/PB/10/23 sampai dengan 19 Oktober 2025 4. Masa berlaku sertifikat HACCP untuk Frozen Shrimp No 283/PM/HACCP/PB/10/23

Gambar 3.3. Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sertifikasi HACCP



Tabel 3.3. Target dan Realisasi IK2 Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Triwulan III Tahun 2025			Realisasi Triwulan III Tahun 2024
		Target	Realisasi	%	
2 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Medan II	70%	70%	98,55%	120%	-

IK 3 Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II

Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor merujuk pada perbandingan antara jumlah ikan dan hasil perikanan yang disertifikasi (jumlah HC yang terbit) dan volume yang diekspor ke pasar internasional dan penolakan terhadap produk ikan dan hasil perikanan oleh negara tujuan ekspor (HC yang ditolak oleh negara tujuan ekspor).

Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor. Rasio ini penting untuk memahami bagaimana sektor perikanan memberikan kontribusi terhadap perekonomian khususnya perdagangan internasional.

Sertifikat Kesehatan (Health Certificate) adalah sertifikat yang menyatakan bahwa ikan dan hasil perikanan telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan untuk konsumsi manusia dan Bukti pengiriman hasil perikanan yang telah memenuhi persyaratan adalah diterimanya Sertifikat Mutu dan Kemanan Hasil Kelautan dan Perikanan.



Pada Triwulan III Tahun 2025 sertifikat Mutu yang memenuhi syarat sejumlah 1363 tanpa ada penolakan ekspor dinegara tujuan, sehingga capaian rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II pada tahun ini ditargetkan mencapai 99% dengan realisasi 100% dan persentase pencapaian dari IK 3 ini adalah 101,01%, rumus untuk menghitung Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II antara lain:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah HC yang diterbitkan} - \text{jumlah HC yang ditolak negara tujuan}}{\text{Jumlah HC yang diterbitkan}} \\ &= \frac{1363 - 0}{1363} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Analisis Keberhasilan

Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh kinerja penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan yang telah dilakukan SKIPM Medan II melalui Sistem Penjaminan Manajemen Mutu Terpadu (PMMT) diantaranya dengan melaksanakan audit surveilan, penerapan GMP, SSOP dan HACCP melalui in-process inspection di Unit Pengolahan Ikan dan pengujian terhadap produk akhir (end product testing) di masing-masing Unit Pengolahan Ikan (UPI) serta senantiasa menyampaikan persyaratan yang berlaku dan terbaru yang disampaikan oleh Otoritas Kompeten. Di samping itu, keberhasilan ini juga didukung oleh kinerja laboratorium SKIPM Medan II dalam melakukan pengujian kimia, mikrobiologi dan organoleptik dan peningkatan kompetensi inspektor mutu yang ada di Stasiun KIPM Medan II.

Selain itu upaya yang dilakukan untuk keberhasilan indikator ini adalah:

- ✓ Menyediakan media komunikasi internal BPPMHKP Medan II dengan Pengguna Jasa untuk penyampaian update informasi terbaru terkait update aplikasi SIAP MUTU untuk layanan ekspor.
- ✓ Menyediakan media komunikasi internal BPPMHKP Medan II dengan pengguna jasa untuk penyampaian update informasi terbaru terkait layanan ekspor.
- ✓ Pemberlakuan format SMKHP kode B sesuai tanggal berlaku dan menyampaikan informasi tersebut pada media komunikasi ke pengguna jasa.



Tabel 3.4. Target dan Realisasi IK3 Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Triwulan III Tahun 2025			Realisasi Triwulan III Tahun 2024
		Target	Realisasi	%	
3 Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Medan II	99%	99%	100%	101,01%	100



SK2. Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar.

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan ini diukur dengan 1 (satu) indikator, yaitu Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Medan II

IK 5 Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Medan II

ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal (akreditasi) sebagai laboratorium penguji yang kompeten dan menjadi dasar saling pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik didalam maupun luar negeri.

Tingkat pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji (ISO 17025) di laboratorium *official control* yang dinilai melingkupi:

- 1. Ruang Lingkup;
- 2. Acuan Normatif;
- 3. Persyaratan Umum;
- 4. Persyaratan Struktural;
- 5. Persyaratan Sumber Daya;
- 6. Persyaratan Proses;
- 7. Persyaratan Sistem Manajemen



Pada Triwulan III Tahun 2025 capaian indikator kinerja utama terkait nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium belum dapat dinilai dikarenakan penilaianya dilakukan tahunan

Rencana Aksi

Stasiun KIPM Medan II selalu mempersiapkan dokumen-dokumen yang akan di surveilen oleh pihak asesor, dan segera menindaklanjuti tindakan perbaikan atas ketidaksesuaian surveilan SNI ISO/IEC 17025:2017

Tabel 3.5. Target dan Realisasi IK4 Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Triwulan III Tahun 2025			Realisasi Triwulan II Tahun 2024
		Target	Realisasi	%	
4 Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Medan II	75	-	-	-	-



SK3. Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup

Stasiun KIPM Medan II

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan Terselenggaranya Tata Kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Medan II didukung 4 (empat) indikator yaitu Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Medan II, Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Medan II, Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II, dan Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Medan II

IK 5 Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Medan II

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern.

Perhitungan Persentase Penyelesaian Temuan BPK dapat dinilai dengan menggunakan rumus =

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi BPK lingkup UPT yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Total Rekomendasi BPK lingkup UPT}} \times 100\%$$

Indikator Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II pada Triwulan III Tahun 2025 belum memiliki capaian dikarenakan perhitungannya dilakukan tahunan.

Rencana Aksi

Selalu mengikuti peraturan menteri keuangan terbaru terkait pengelolaan keuangan, Tertib dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan agar tidak ada nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II.



Tabel 3.6. Target dan Realisasi IK5 Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Triwulan III Tahun 2025			Realisasi Triwulan III Tahun 2024
		Target	Realisasi	%	
5 Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Medan II	100%	-	-	-	-

IK 6 Indeks Profesionalitas ASN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Medan II

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesi mereka serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Capaian Indikator ini diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i \\ = IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

Keterangan:

IP = Indeks Profesionalisme

IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i

IP₁ = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi

IP₂ = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi

IP₃ = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja

IP₄ = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin

$$IP_1 = W_{1j} * R_{1j} \\ IP_2 = W_{2k} * R_{2k} \\ IP_3 = W_{3l} * R_{3l} \\ IP_4 = W_{4m} * R_{4m}$$

W_{1j} * R_{1j} = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j

W_{2k} * R_{2k} = Bobot indikator Kualifikasi ke-k * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k

W_{3l} * R_{3l} = Bobot indikator Kualifikasi ke-l * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l

W_{4m} * R_{4m} = Bobot indikator Kualifikasi ke-m * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m

Indikator Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II Pada Triwulan III Tahun 2025 Stasiun KIPM Medan II belum memiliki capaian dikarenakan perhitungannya dilakukan semesteran.



Rencana Aksi

Pegawai Stasiun KIPM Medan II selalu mengikuti diklat/pelatihan teknis dan 20 jp untuk meningkatkan kompetensi pegawai sehingga target tahunan dapat tercapai dan diupayakan untuk meningkatkan kualifikasi pegawai dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel 3.7. Target dan Realisasi IK6 Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Triwulan III Tahun 2025			Realisasi Triwulan III Tahun 2024
		Target	Realisasi	%	
6 Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM lingkup Stasiun KIPM Medan II	87	-	-	-	-

IK 7 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2024 s.d Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) yang menjadi objek pengawasan.

Nilai Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Lingkup BPPMHKP menggunakan nilai Eselon I BPPMHKP.

Pada Triwulan III Tahun 2025 Stasiun KIPM Medan II memiliki target 85 % untuk indikator ini dengan realisasi sebesar 100% dengan persentase capaian sebesar 117,65%. Capaian indikator ini diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah Rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh unit kerja X 100%
Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja

Analisis Keberhasilan

Stasiun KIPM Medan II selalu berupaya menindak lanjuti setiap rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP yang menjadi objek pengawasan untuk mencapai keberhasilan indikator ini.



Tabel 3.8. Target dan Realisasi IK7 Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Triwulan III Tahun 2025			Realisasi Triwulan III Tahun 2024
		Target	Realisasi	%	
7	Presentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II	85%	85%	100%	117,65%

IK 8 Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Medan II

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPMHKP menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: <https://ptsp.kkp.go.id/skm/login>. Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa di masing masing UPT BPPMHKP.

Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner dari seluruh responden.

Target IK 8 pada Triwulan III Tahun 2025 adalah 88 dan telah terealisasi sebesar 95,86 atau 108,93% dari target yang ditentukan.

Adapun rumus untuk mendapatkan nilai pada indikator ini antara lain:

$$\text{Bobot Nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.1111$$



Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur} \times \text{Nilai penimbang}}{\text{Total unsur yang terisi}}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM unit pelayanan} \times 25$$

Analisis Keberhasilan

Tercapainya nilai yang sangat baik dikarenakan adanya pemberian dan penataan pelayanan Stasiun KIPM Medan II terhadap pengguna jasa. Stasiun KIPM Medan II selalu memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh pengguna jasa dan memberikan kenyamanan dalam setiap layanan seperti ruang tunggu yang nyaman, cepat respon, dan smile servis.

Gambar 3.4. Pelayanan petugas SKIPM Medan II kepada pengguna jasa



Gambar. 3.5. Hasil capaian survey kepuasan masyarakat SKIPM Medan II Triwulan III Tahun 2025



Tabel 3.9 Target dan Realisasi IK8 Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Triwulan III Tahun 2025			Realisasi Triwulan III Tahun 2024
		Target	Realisasi	%	
8 Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Medan II	88	88	95,86	108,93%	91,98

Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran Stasiun KIPM Medan II tahun anggaran 2025 adalah Rp. 4.467.318.000, yang dikelola oleh BPPMHKP Medan I, dikarenakan untuk UPT Stasiun KIPM Medan II akan bergabung ke UPT BPPMHKP Medan I dan menjadi BPPMHKP Sumatera Utara maka Stasiun KIPM Medan II tidak memiliki DIPA tersendiri.

Untuk pagu anggaran dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.10 Capaian Realisasi Kinerja Anggaran SKIPM MEDAN II Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		IKU	Pagu Anggararan Tahun 2025	Realisasi Triwulan III Tahun 2025	% Capaian
Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Medan II	66.000.000	-	-
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Medan II	76.000.000	20.960.000	27,58%



	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	14.000.000	-	-
Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Medan II	80.000.000	1.500.000	1,87%
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Medan II	5.	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Medan II	4.036.950.000	2.599.931.679	64,40%
	6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Medan II	112.230.000	450.000	0,40%
	7.	Percentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II	58.338.000	7.118.188	12,20%
	8.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Medan II	23.800.000	-	-



Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Untuk mencapai sasaran Stasiun KIPM Medan II yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja. Adapun sumber daya pendukung pada Stasiun KIPM Medan II meliputi 2 (dua) hal yaitu keuangan dan sumber daya manusia.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), seluruh Kementerian/lembaga diminta untuk melakukan penghematan penggunaan anggaran. Stasiun KIPM Medan II juga berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan efisiensi anggaran dengan memaksimalkan realisasi anggaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, efisiensi anggaran dipandang perlu untuk dilakukan dan dihitung dengan menggunakan formulasi sesuai PMK. No. 214 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai berikut

$$E = \frac{\sum (PAKi \times CKi) - RAKi}{x 100\%}$$

.....

$$E = \frac{\sum (PAKi \times CKi)}{.....}$$

E = Efisiensi

Adapun upaya yang telah dilakukan dalam efisiensi anggaran adalah terdapat beberapa kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan sekaligus, seperti petugas lapangan melakukan pengujian organoleptik di beberapa perusahaan yang berbeda di hari yang sama dan ada juga petugas melaksanakan kegiatan inspeksi dibarengi dengan kegiatan lainnya pada hari yang sama namun pencairannya hanya 1 kegiatan saja.

Sedangkan dari sumber daya manusia, dengan jumlah pegawai Stasiun KIPM medan II yang terbatas (22 orang pegawai PNS dan 5 orang PPNPN), harus selalu mampu memacu dan meningkatkan kinerja agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai. Adapun upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi SDM adalah terdapat perangkapan tugas



seperti Petugas teknis lapangan juga melakukan pengujian di laboratorium, Pegawai bagian administrasi yang mengurus BMN juga sebagai operator persediaan dan bagian gaji, Staf PPK juga merangkap bagian program dan kepegawaian.

Namun dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa Stasiun KIPM Medan II perlu meningkatkan nilai efisiensi penggunaan sumber daya agar diperoleh nilai yang lebih baik untuk periode mendatang.



BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja operasional Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan II Triwulan III Tahun 2025 sudah berjalan dengan baik dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 113,49%. Dari 8 (delapan) indikator kinerja, 5 (lima) indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan dengan baik terbukti dengan pencapaian realisasi sesuai target. Kesemuanya tidak terlepas dari keberhasilan tim dalam mempertahankan eksistensi kesinambungannya

Dalam rangka peningkatan kinerja Stasiun KIPM Medan II, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan pertimbangan di triwulan selanjutnya. Adalapun rekomendasi yang akan dilakukan antara lain:

Rekomendasi

1. Memberikan himbauan kepada pengguna jasa agar dapat menyampaikan permohonan penerbitan sertifikat SKP dan HACCP tidak pada akhir bulan

Tindak lanjut rekomendasi atas capaian kinerja Triwulan III Tahun 2025

1. Telah diberikan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sertifikasi HACCP pada Pengguna Jasa yang masa berlaku sertifikat HACCP akan habis.

Laporan Kinerja Stasiun KIPM Medan II Triwulan III Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi kedepan sehingga terbentuknya pemerintahan yang baik (*good governance*).



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAN HYPERLINK "<http://www.kkp.go.id>" www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN MEDAN II

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dian Pitaloka**
Jabatan : Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan II

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**
Jabatan : Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua

Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ishartini

Pihak Pertama

Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Medan II



Ditandatangani
Secara Elektronik

Dian Pitaloka

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN MEDAN II

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK. 1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	70
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	70
		3.	Rasio Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan Ekspor Lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	99
SK. 2	Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Lingkup Stasiun KIPM Medan II (Nilai)	75
SK. 3	Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup Stasiun KIPM Medan II	5.	Presentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	100
		6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Medan II (Indeks)	87
		7.	Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	85
		8	Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Stasiun KIPM Medan II (Nilai)	88

Data Anggaran

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	4.231.318.000,-
2.	Manajemen Mutu	80.000.000,-
3.	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	156.000.000,-
Total Anggaran SKIPM Medan II Tahun 2025		4.467.318.000,-

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua

Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ishartini

Pihak Pertama

Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Medan II



Ditandatangani
Secara Elektronik

Dian Pitaloka